

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang saat ini sedang melaksanakan pembangunan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam upaya meningkatkan perekonomian Indonesia yang salah satunya yaitu memanfaatkan usaha kecil dan menengah (UKM). Pengembangan usaha kecil dan menengah dianggap menjadi salah satu alternatif yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian suatu daerah. Peningkatan kualitas usaha kecil dan menengah diharapkan juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah dibutuhkan modal yang tidak sedikit, sehingga modal sendiri tidak cukup untuk pengembangannya. Salah satu cara dengan memberikan modal tambahan yaitu pemberian kredit modal kerja melalui lembaga keuangan.

Banyak pelaku usaha yang mengalami keterbatasan modal. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi pengusaha ketika akan memulai mengembangkan usahanya. Salah satu faktor penyebabnya yaitu sulit memperoleh sumber modal dari lembaga keuangan, khususnya bank. Banyak syarat yang harus dipenuhi oleh peminjam modal dan tidak sedikit para pelaku usaha kesulitan dalam memberikan jaminan yang dapat meyakinkan dari pihak perbankan untuk mendapatkan modal usaha. Akibatnya tidak sedikit usaha kecil dan menengah yang awalnya

telah mampu membangun usahanya dengan baik, tetapi hanya karena kendala dana atau modal sehingga usahanya tidak bisa berkembang. Sehingga kehidupan mereka tidak ada kemajuan dari segi ekonomi. Banyak sekali pelaku usaha lebih memilih meminjam modal kerja pada rentenir, karena syaratnya yang mudah. Tetapi bantuan modal dari rentenir ini hanya menyelesaikan masalah para pemilik usaha kecil dan menengah untuk sementara waktu saja, setelah itu para pelaku usaha akan mendapat masalah baru yaitu pengembalian utang dengan tingkat suku bunga yang sangat tinggi dan konsekuensi keterlambatan pembayaran cicilan yang sangat berat, pada akhirnya para pelaku usaha semakin sulit mengembangkan usahanya.

Pemerintah tidak tinggal diam dalam permasalahan ini. Telah banyak lembaga keuangan bank atau non bank yang menawarkan modal kerja bagi para pelaku usaha dengan tingkat suku bunga bersaing dan prosedur yang mudah. Salah satu lembaga keuangan non bank yang memberikan kredit modal kerja untuk kelangsungan usaha kecil dan menengah adalah PT PNM, sebagai suatu organisasi usaha yang kegiatan usahanya adalah upaya penyedia jasa keuangan, terutama memberikan kredit yang diperuntukan untuk membangun dan pengembangan usaha masyarakat setempat.

PT. PNM yang bertujuan untuk memberikan modal kerja diharapkan mampu menanggulangi permasalahan masyarakat dalam pengembangan usahanya. Oleh karena itu, kredit berfungsi untuk mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi dan semua yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pemberian kredit modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat – manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan tambahan pengetahuan dalam menganalisis masalah perkreditan sekaligus dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dibangku kuliah dengan kenyataan.

2. Bagi Manajemen

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mengembangkan usahanya dalam memenuhi kebutuhan kredit masyarakat agar menjadi lebih baik.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pemberian kredit modal kerja dan juga sebagai sumber informasi mengenai perusahaan PT PNM Persero.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bahan studi yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas PGRI Adibuana Surabaya.